

Market Review & Outlook

- Kepercayaan Konsumen Angkat IHSG.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,100-5,200).

Today's Info

- SMBR Rugi Rp 137.6 Miliar
- ELSA Rilis Sukuk Ijarah Rp 700 Miliar
- RUIS Bagi Dividen Rp 4.6 Miliar
- Laba Bersih INTP Turun 26.5%
- Pendapatan AGII Turun 2.1%
- MTLA Revisi Marketing Sales

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BJBR	B o Break	980-1000	915/900
MEDC	Trd. Buy	490-505	454
ADRO	Trd. Buy	1,160-1,180	1,065
HMSP	B o W	1,725-1,740	1,600
INDY	Trd. Buy	1,080-1,110	970

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.41	2,978

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
AMAN	07 Aug	AGM
LPGI	07 Aug	AGM
MLIA	07 Aug	AGM
PANI	07 Aug	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UCID	Div	19.25	07 Aug
MERK	Div	130	07 Aug
UNIC	Div	116	07 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

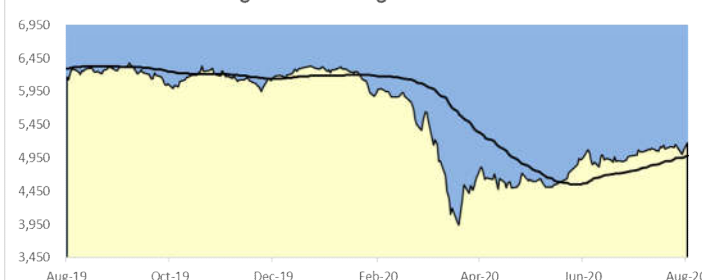
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Agustus 2019 - Agustus 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,640	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,093	5,100	5,200
Frequency (Times)	799,110	5,060	5,265
Market Cap (Trillion IDR)	6,002	5,000	5,300
Foreign Net (Billion IDR)	(9.47)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,178.27	51.22	1.00%
Nikkei	22,418.15	-96.70	-0.43%
Hangseng	24,930.58	-171.96	-0.69%
FTSE 100	6,026.94	-77.78	-1.27%
Xetra Dax	12,591.68	-68.57	-0.54%
Dow Jones	27,386.98	185.46	0.68%
Nasdaq	11,108.07	109.67	1.00%
S&P 500	3,349.16	21.39	0.64%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45.09	-0.1	-0.18%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.95	-0.2	-0.57%
Gold Price USD/Ounce	2063.54	25.4	1.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	14436.00	55.0	0.38%
Tin-LME (US\$/ton)	17839.50	-46.5	-0.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2895.00	50.0	1.76%
Coal EUR (US\$/ton)	52.30	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	53.65	-1.3	-2.37%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14585.00	67.0	0.46%

Reksadana

NAV/Unit	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,772.1	1.81%	7.59%
MA Mantap Plus	1,417.1	0.81%	10.09%
MD Obligasi Dua	2,161.4	2.87%	10.35%
MD Obligasi Syariah	1,769.1	0.24%	3.31%
MD Capital Growth	694.9	4.18%	-29.47%
MA Greater Infrastructure	984.4	5.00%	-15.99%
MA Maxima	855.3	6.31%	-10.08%
MA Madania Syariah	1,148.6	-0.28%	18.06%
MA Multicash Syariah	435.1	0.49%	-26.48%
MA Multicash	1,596.8	0.53%	6.84%
MD Kas Syariah	1,455.4	44.00%	1.27%
MD Kas	1,712.4	0.53%	7.06%

Market Review & Outlook

Kepercayaan Konsumen Angkat IHSG. Naiknya tingkat Kepercayaan Konsumen pada bulan Juli ke level 86.2 pts dari 83.8 pts menjadi katalis positif bagi kenaikan pasar saham domestik. Pada perdagangan Kamis (6/8) IHSG ditutup naik +0.99% ke level 5,178. Saham yang menjadi *market leader* adalah UNTR (+10.5%), ASII (+3.5%) dan BBKA (+0.9%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah UNVR (-0.9%), ICBP (-2.1%) dan CASA (-6.8%). Investor asing sendiri hanya membukukan *net sell* tipis sebesar IDR -9.47 miliar. Titik terang uji klinis vaksin Covid-19 membuat saham KAEF dan INAF kembali naik masing masing +11.6% dan +11.9%. Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) menyatakan uji klinis sudah dilakukan pada pertengahan Agustus ini dan jika semua berjalan lancar maka ijin edar vaksin akan terbit pada Januari atau paling telat Februari 2021 mendatang.

Pasar saham Asia kemarin ditutup mix dimana indeks Shanghai dan KOSPI naik masing masing +0.26% dan +1.33% sementara Hang Seng dan Nikkei 225 turun masing masing -0.69% dan -0.43%. Investor terus mempertimbangkan perseteruan antara Amerika Serikat dan Cina, dimana Rabu (5/8) dua hari lalu US Secretary of State, Mike Pompeo, menyatakan Pemerintah AS akan melarang aplikasi dari Cina seperti TikTok dan WeChat untuk digunakan di wilayah AS.

Komitmen Gedung Putih dan kubu Demokrat dalam negosiasi terkait paket stimulus bagi masyarakat yang terkena dampak negatif Covid-19 menjadi pendorong dalam kenaikan *Wall Street* semalam. Indeks DJIA ditutup naik +0.68% ke 27,386, S&P 500 +0.64% ke 3,349 dan NASDAQ +1.00% ke 11,108.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,100-5,200). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,178. Indeks tampak sedang mencoba bergerak melewati resistance level 5,150 yang jika mampu bertahan di atasnya, berpeluang berlanjut menguji level berikutnya di 5,200. Namun stochastic yang mengalami overbought berpotensi membawa indeks terkoreksi dan menuju support level 5,100. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

SMBR Rugi Rp137,6 Miliar

- Emiten semen pelat merah ini membukukan kerugian bersih senilai Rp 137,62 miliar dibanding semester pertama tahun lalu yang masih membukukan laba bersih Rp 7,55 miliar.
- Dari sisi *topline*, emiten yang berbasis di Sumatra Selatan ini juga mencatatkan penurunan pendapatan hingga 19,4% menjadi Rp 671,82 miliar di semester I 2020.
- beban pokok pendapatan SMBR menurun 12,46% menjadi Rp 436,73 miliar, seiring dengan turunnya pendapatan di semester I-2020.
- penurunan kinerja keuangan SMBR seiring dengan turunnya volume penjualan semen sepanjang semester I-2020 (Sumber : Bisnis.com)

ELSA Rilis Sukuk Ijarah Rp700 Miliar

- Dalam prospektus perseroan yang dikutip Kamis (6/8/2020), Elnusa akan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp700 miliar.
- Emisi itu merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa dengan target dana yang dihimpun Rp1,5 triliun. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 itu memiliki tenor 5 tahun dengan cicilan imbalan Rp63 miliar per tahun atau setara dengan 9 persen per tahun.
- Sukuk itu akan dijamin dengan kesanggupan penuh dan ditawarkan dengan nilai 100 persen dari jumlah sisa imbalan sukuk ijarah dengan pembayaran cicilan pertama dilakukan pada 11 November 2020.
- Elnusa berencana menggunakan dana hasil penawaran umum untuk pembelian aset peralatan jasa hulu migas dan atau infrastruktur jasa hilir migas dalam rangka ekspansi usaha dan penambahan modal kerja.
- Pada sektor hilir migas, investasi akan difokuskan pada penguatan sarana serta fasilitas depo BBM dalam rangka menunjang Pertamina khususnya untuk penyaluran BBM dan Elpiji di luar Pulau Jawa. (Sumber : Bisnis.com)

RUIS Bagi Dividen Rp 4.6 Miliar

- PT Radiant Utama Interinsco Tbk. membagikan dividen sebesar Rp4,6 miliar untuk tahun buku 2019. Hal tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada hari ini, Kamis (6/8/2020). Dalam RUPST itu terdapat lima mata acara termasuk penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2019.
- Pemegang saham memutuskan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp6 per saham atau secara keseluruhan dividen yang ditebar adalah sebesar Rp4,6 miliar.
- RUIS mengantongi laba bersih sebesar Rp33,08 miliar pada 2019, tumbuh 22,9 persen secara tahunan. Selain itu, RUIS juga berhasil mengantongi pendapatan sebesar Rp 1,59 triliun pada 2019 atau tumbuh 22,30 persen dari pendapatan Rp 1,30 triliun pada 2018. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih INTP Turun 26.5%

- Laba bersih INTP turun 26,5% dari Rp 640,03 miliar menjadi Rp 479,03 miliar di semester I-2020. INTP membukukan pendapatan senilai Rp 6,17 triliun, turun 11,5% dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 6,98 triliun.
- Beban pokok pendapatan turun 11,3% menjadi Rp 4,29 triliun dari sebelumnya mencapai Rp 4,84 triliun. Beban penjualan juga ikut turun 4%, dari Rp 1,2 triliun menjadi Rp 1,15 triliun.
- Penurunan juga terjadi pada beban umum dan administrasi, yang tercatat sebesar Rp 311,15 miliar atau turun 12,4% secara *year-on-year*. Secara keseluruhan, per semester I-2020 INTP menanggung beban usaha senilai Rp 1,46 triliun atau turun 5,9% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 1,55 triliun. (Sumber : Kontan.co.id)

Pendapatan AGII Turun 2.1%

- PT Aneka Gas Industri Tbk meraup pendapatan sebanyak Rp1,03 triliun sepanjang semester I/2020. Jumlah tersebut turun tipis 2,1 persen dibandingkan dengan periode semester I/2019. Pendapatan disumbang produk gas sebanyak Rp923,83 miliar dan jasa peralatan sebesar Rp106,37 miliar. Pendapatan dari produk gas turun 4,87 persen sedangkan jasa peralatan meningkat 30,81 persen.
- Sementara itu, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk turun 62 persen menjadi Rp16,72 miliar. Hal itu membuat laba per saham juga lungsur dari Rp14 menjadi Rp5.
- Selama paruh pertama 2020, perseroan mengamati beberapa perubahan tren bisnis yang mendorong. Hal itu mendorong perseroan untuk menjaga resiliensi di sektor gas industri.
- Hal ini salah satunya disebabkan karena perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan lebih dari 30 persen dari segmen jasa dan peralatan, yang meliputi penjualan dari jasa instalasi, peralatan dan teknologi untuk pelanggan sektor kesehatan. (Sumber:bisnis.com)

MTLA Revisi Marketing Sales

- PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) merevisi target pra penjualan (marketing sales) karena pandemi virus corona yang berdampak negatif pada kegiatan bisnis perusahaan. Manajemen mematok target marketing sales baru di kisaran Rp1,1 triliun hingga Rp1,2 triliun.
- Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan target awal yang dipatok sebelumnya. Pada awal tahun 2020, MTLA menargetkan dapat meraup marketing sales pada kisaran Rp2 triliun – Rp2,1 triliun. Dengan kata lain, target MTLA itu 43 persen lebih rendah dibandingkan proyeksi semula.
- Sepanjang semester I/2020, MTLA mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 58,05 persen seiring dengan kontraksi pendapatan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, MTLA mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk senilai Rp88,29 miliar.
- Perolehan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan semester I/2019 senilai Rp210,47 miliar. Kontraksi laba bersih itu sejalan dengan menurunnya pendapatan perusahaan yang pada paruh pertama tahun 2020 tercatat sebesar Rp390,25 miliar.
- Perolehan ini lebih rendah 34,74 persen dibandingkan perolehan pada periode yang sama tahun 2019 senilai Rp598,04 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.